

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 1 KENDAL**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Asna Lutfa**

**NIM : 4201409109**

**Program Studi : Pendidikan Fisika**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMA Negeri 1 Kendal ini dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, terkhusus kepada

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Dra. Dwi Yulianti, M.Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing dan selaku Dosen Pembimbing
4. Drs. Iskandar selaku Kepala SMA Negeri 1 Kendal
5. Rokhani, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong
6. Markamah, S.Pd. selaku Guru Pamong
7. Para civitas akademika SMA Negeri 1 Kendal
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Kendal
9. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Fisika 2009
10. Pihak lain yang membantu penyelesaian laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	3
C. Manfaat .....	4
<b>BAB II</b> <b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>5</b>
A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
B. Dasar Hukum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	5
C. Garis Besar Program Kerja .....	6
D. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	6
E. Syarat dan Tempat Pelaksanaan.....	6
F. Perangkat Pembelajaran .....	7
G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan .....	7
<b>BAB III</b> <b>PELAKSANAAN</b> .....	<b>8</b>
A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Pembimbingan .....	13
E. Faktor Pendukung & Penghambat Pelaksanaan PPL.....	13
F. Refleksi Diri.....	13
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Matematika**

- a. Program Tahunan
- b. Program Semester
- c. Silabus
- d. KKM
- e. RPP

### **Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan**

- a. Kalender Pendidikan
- b. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- c. Jadwal Praktikan Mengajar
- d. Soal Ulangan Fisika

### **Lampiran 3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing dan Kartu Bimbingan**

- a. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- b. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

UNNES merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Pendidikan Profesi Guru (PPG), tidak lepas dari komponen praktek pengalaman (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu, UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program Praktek Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan yang merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program penjabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi serta utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dapat diangkat menjadi guru atau pegawai negeri,

mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Dan dapat menjadi guru yang dapat dicontoh serta ditiru oleh para siswanya.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL I (yang sering disebut dengan PPL dini), dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

Didalam PPL I pelaksanaannya terdiri atas dua tahapan. Tahap yang pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. PPL I ini telah dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus – 11 Agustus 2012 lalu. Sedangkan PPL II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan mengamati guru mengajar di dalam kelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Tugas – tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan garis-garis besar program pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : prota, promes, silabus dan RPP
3. Melaksanakan praktek mengajar langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

SMA Negeri 1 Kendal terpilih menjadi tempat praktik bagi delapan belas mahasiswa praktikan, diantaranya adalah :

1. Delapan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial, antara lain :

- 2 mahasiswa dari jurusan Geografi
  - 2 mahasiswa dari jurusan Hukum dan Kewarganegaraan
  - 2 mahasiswa dari jurusan Sejarah
  - 2 mahasiswa dari jurusan Sosiologi dan Antropologi
2. Enam mahasiswa dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, antara lain:
    - 2 mahasiswa dari jurusan Matematika
    - 2 mahasiswa dari jurusan Fisika
    - 2 mahasiswa dari jurusan Kimia
  3. Empat mahasiswa dari Fakultas Ekonomi, antara lain:
    - 2 mahasiswa dari jurusan Ekonomi Akuntansi
    - 2 mahasiswa dari jurusan Ekonomi Koperasi

## **B. Tujuan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
 

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, handal dan berkompeten sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.
2. Tujuan Khusus
  - a. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
  - b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
  - c. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
  - d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

- e. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Dengan terlaksananya kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mahasiswa dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi (Universitas Negeri Semarang)

1. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan
  - a. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - b. Mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
  - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
2. Manfaat bagi Sekolah
  - a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah dalam hal kualitas pendidikan
  - b. Meningkatkan kualitas pendidik.
  - c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar

mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Hukum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar-dasar Praktik Pengalaman Lapangan antara lain :

1. Undang-Undang No.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan tinggi
2. Peraturan Pemerintah No.20 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi, dan Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 1990 tentang tenaga kependidikan.
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Garis Besar Program Kerja**

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong. Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mengajar.

### **D. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan.

Adapun mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan:  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$ .

PPL dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL Tahap I (PPL 1) dan PPL Tahap II (PPL 2). PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah / tempat latihan. Sedangkan PPL 2 meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan serta pelaksanaan kegiatan non pembelajaran.

### **E. Syarat dan Tempat Pelaksanaan**

Adapun syarat-syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam pelaksanaan PPL, antara lain.

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).

2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah / tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah / tempat latihan sesuai dengan minat mahasiswa

#### **F. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Silabus
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
6. Lembar Diskusi Siswa (LDS)

#### **G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan dalam PPL 2 di sekolah / tempat lain antara lain.

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing

- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dengan mengupload ke Sikadu

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan dilakukan di sekolah latihan yakni SMA Negeri 1 Kendal yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta Kabupaten Kendal yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal atau pimpinan lain yang bersangkutan.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

a. Kegiatan di kampus, yaitu:

1. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 5 (lima) yaitu mulai hari Selasa tanggal 16 Juli 2012 sampai hari Sabtu tanggal 21 Juli 2012

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di tiap fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu hari Rabu tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan hari Jumat tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

3. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMA Negeri 1 Kendal pada hari Sabtu tanggal 4 Agustus 2012.

b. Kegiatan di sekolah, yaitu :

1. Penyerahan di sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMA Negeri 1 Kendal yang beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 18 mahasiswa praktikan dan bertempat di ruang Multimedia SMA Negeri 1 Kendal

2. Kegiatan inti PPL

a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMA Negeri 1 Kendal dilaksanakan satu minggu pertama yakni mulai hari Senin tanggal 6 Agustus 2012 sampai dengan hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas.

c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengajaran masih dalam bimbingan guru pamong, praktikan disertai 2 (dua) kelas yaitu kelas X3 dan kelas X4. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran dikelas. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
  - b. Komunikasi dengan siswa
  - c. Metode pembelajaran
  - d. Variasi dalam pembelajaran
  - e. Memberikan penguatan
  - f. Menulis di papan tulis
  - g. Mengkondisikan situasi belajar
  - h. Memberi pertanyaan
  - i. Menilai hasil belajar
  - j. Menutup pelajaran
- d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri bertujuan untuk mendidik praktikan menjadi guru yang profesional, jadwal pengajaran mandiri sama dengan pengajaran terbimbing.

- e) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan APKG dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong

beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar sebanyak satu kali, yaitu :

- Rabu, 26 September 2012, materi yang diajarkan adalah speed, velocity and acceleration, dengan metode Numbered Head Together (NHT).

f) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

### **C. Materi Kegiatan**

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar berjalan lancar, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam proses KBM.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan Silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi, mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi

### **D. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem

pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran.

#### **E. Faktor Pendukung & Penghambat Pelaksanaan PPL**

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, akan tetapi ada beberapa kelas yang kadang-kadang tidak ada komputernya sehingga guru harus membawa laptop sendiri ketika akan menggunakan media berupa slide presentasi. Para peserta didik juga sangat mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas.

Guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung. Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain kurangnya pemanfaatan laboratorium.

#### **E. Refleksi Diri**

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberi rahmat, hidayah, inayah, serta bimbingan-Nya, sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat

latihan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL dilakukan dalam dua tahap, yaitu PPL Tahap I (PPL I) dan PPL Tahap II (PPL II). PPL I meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah / tempat latihan. Adapun dalam PPL II praktikan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan, selain itu praktikan juga melaksanakan kegiatan non pembelajaran. PPL wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes).

Dalam hal ini, praktikan melakukan PPL di SMA N 1 Kendal yang berstatus RSBI. Sekolah tersebut merupakan sekolah sebagai tempat latihan praktikan untuk mengimplementasikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan di Unnes. Di sekolah tersebut praktikan melakukan observasi dan orientasi yang merupakan tahap akhir dari PPL I. Observasi dan orientasi berlangsung sejak tanggal 4 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Selanjutnya, setelah PPL I selesai, praktikan melanjutkan ke PPL II yang berlangsung sejak tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Berdasarkan PPL I yang telah dilakukan praktikan, terdapat banyak pengalaman yang diperoleh praktikan yang dituangkan dalam refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Fisika. Adapun refleksi diri praktikan adalah sebagai berikut.

#### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Fisika merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang berupa kumpulan pengetahuan yang mempelajari tentang gejala-gejala alam yang tidak hidup atau materi dalam lingkup ruang dan waktu. Banyak dari gejala-gejala yang membutuhkan hitungan untuk menentukan nilai suatu besaran. Namun, sebenarnya pembelajaran fisika lebih dititik beratkan pada penguasaan konsep. Apabila kita dapat menguasai konsep maka Fisika akan mudah dipelajari.

Kekuatan pembelajaran Fisika adalah “pengalaman langsung” karena materi fisika berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Dengan menghubungkan materi dengan gejala alam dalam kehidupan akan membuat siswa lebih mudah mengkonstruksi konsep dan termotivasi untuk mempelajari fisika. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran fisika adalah eksperimen sehingga siswa dapat menemukan sendiri konsep (inquiry).

Adapun kelemahan pembelajaran Fisika adalah pelajaran fisika dianggap sebagai hantu yang menakutkan, serta merupakan pelajaran yang membosankan dan tidak menarik karena didalamnya berisi rumus-rumus yang dirasa sulit. Beberapa menganggap bahwa rumus-rumus itu tidak ada gunanya, menghitung dan membuktikan rumus, memasukkan angka dalam persamaan, hal semacam itu dirasa sangat tidak aplikatif dalam kehidupan sehari-hari, bahkan terkadang siswa tidak menghubungkan dengan keadaan sebenarnya,

sehingga menganggap bahwa ilmu fisika yang dipelajari hanyalah omong kosong dan tidak berguna dalam kehidupan nyata.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Secara umum sarana prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Kendal dikategorikan memadai. Terbuktinya dengan adanya laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang multimedia dan perpustakaan yang dapat digunakan sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Sekolah juga menyediakan layanan *hotspot* gratis serta memfasilitasi setiap ruang kelas dengan AC, LCD Proyektor dan komputer yang terhubung dengan internet yang bertujuan. Dengan fasilitas yang demikian, maka diterapkan pembelajaran berbasis ICT.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam PPL kali ini, Guru pamong untuk praktikan adalah Ibu Markhamah, S.Pd., salah satu guru Fisika di SMA Negeri 1 Kendal. Menurut mahasiswa praktikan, guru pamong sangat membantu dalam pelaksanaan PPL 1, beliau banyak memberikan arahan, bimbingan serta saran kepada praktikan selama melakukan observasi di kelas sehingga banyak ilmu yang diperoleh dari beliau sebagai bekal menjadi guru Fisika kelak.

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan adalah Dra. Dwi Yulianti, M.Si yaitu dosen fisika yang pernah mengajar mahasiswa praktikan mata kuliah Dasar-dasar Proses Pembelajaran Fisika. Beliau adalah dosen sekaligus sosok ibu yang disiplin, berpengalaman dalam pembelajaran Fisika. Beliau telah banyak membantu mahasiswa praktikan dalam mempelajari ilmu Fisika di Universitas serta memberi banyak pengetahuan tentang cara-cara mengajar dan menjadi guru fisika yang baik.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

SMA Negeri 1 Kendal merupakan sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) yang memiliki akreditasi A. Pembelajaran fisika di sekolah ini sudah baik, terbukti nilai KKM mata pelajaran fisika adalah 76 untuk tahun ajaran 2012. Dengan nilai KKM yang cukup tinggi, memotivasi siswa untuk belajar giat dan sungguh-sungguh agar dapat dinyatakan lulus dalam setiap ulangan yang diberikan guru. Untuk pembelajaran fisika di kelas masih menggunakan metode ceramah, disertai dengan penggunaan CD pembelajaran interaktif. Kegiatan pembelajaran di laboratorium dilaksanakan untuk materi-materi tertentu yang memungkinkan dapat terlaksananya kegiatan praktikum.

Namun pada saat mahasiswa praktikan sedang mengadakan kegiatan observasi, materi yang sedang diajarkan guru pamong adalah satuan standar besaran pokok. Sehingga pembelajaran Fisika yang diobservasi oleh praktikan lebih sering diadakan dalam kelas dengan metode ceramah.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari mahasiswa praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi mahasiswa praktikan untuk bisa

meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran Fisika. Dari PPL ini mahasiswa praktikan semakin memahami apa yang harus diberikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran Fisika dan mengubah paradigma Fisika sebagai mata pelajaran yang sulit.

**6. Nilai tambah yang diperoleh guru praktikan setelah melaksanakan PPL I**

Mahasiswa praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya. dan yang terpenting yaitu harus disiplin untuk semua hal, karena kedisiplinan adalah kunci untuk menuju sukses.

**7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Saran praktikan untuk SMAN 1 Kendal adalah sekolah secara keseluruhan sudah cukup baik dalam hal sarana dan prasarana yang lengkap serta metode pembelajaran yang cukup bervariasi, namun guru praktikan memiliki beberapa saran yang membangun, diantaranya perlu dikembangkan lagi fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran yang telah dimiliki seperti diperbanyak media pembelajaran fisika interaktif yang dilengkapi simulasi untuk tiap sub bahasan materi Fisika sehingga fasilitas Komputer, LCD dan sound benar-benar efektif. Selain itu, sinkronisasi antara alokasi waktu dalam RPP dengan alokasi waktu dalam kelas juga penting sehingga terjadi pembelajaran yang efisien.

Saran praktikan untuk Unnes adalah untuk memperbaiki sistem SIM-PPL yang merupakan sistem layanan PPL online. SIM-PPL yang baru diluncurkan tahun ini masih terdapat beberapa kecacauan sehingga menimbulkan ketidaknyamanan mahasiswa praktikan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, perlu ada perbaikan sistem ke depan sehingga bisa memberikan layanan prima bagi para mahasiswa yang melakukan PPL.